

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang dikhususkan di kelas XI IPA, penelitian lapangan yaitu peneliti terjun kelapangan untuk memperoleh data. Peneliti akan melakukan penelitian lapangan di MA Sabilul Ulum Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, yaitu pada peserta didik MA Sabilul Ulum, terutama mengenai manajemen kelas/pengelolaan kelas dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Sabilul Ulum Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara yang dikhususkan di kelas XI IPA. Sedangkan pendekatan penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah yaitu peserta didik di MA Sabilul Ulum dan kegiatan manajemen kelas/pengelolaan kelas dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi 2 yaitu:¹

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.² Dalam artian data diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari objek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.

¹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 309.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 39.

Data primer didapatkan langsung berupa catatan dari pengamatan langsung dari informan penelitian. Informan penelitian di sini adalah Kepala sekolah MA Sabilul Ulum, Waka Kurikulum MA Sabilul Ulum, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Sabilul Ulum, guru MA Sabilul Ulum dan peserta didik kelas XI IPA di MA Sabilul Ulum Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.³ Data ini diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya berwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.

Data sekunder yang diperoleh selama penelitian berupa data-data dokumentasi hal yang berkaitan dengan manajemen kelas yang dilakukan peneliti di kelas XI IPA berupa dokumen yang berisi karakteristik kelas baik dari lokasi kelas, fasilitas kelas sampai sarana prasarana yang terdapat di kelas XI IPA.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Sabilul Ulum di desa Mayonglor, Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. *Setting* penelitian ini yang digunakan yakni ruang kelas, karena penulis mengangkat mengenai manajemen kelas atau pengelolaan kelas, jadi *setting* penelitian hanya berada di dalam ruang kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴ Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

³ *Ibid.*

⁴ Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 308.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topic tertentu.⁵ Menurut Esterbeg wawancara merupakan hatinya penelitian sosial. Bila meihat jurnal ilmu sosial, maka akan ditemui semua penelitian sosial didasarkan pada wawancara, baik yang standar maupun yang dalam⁶

Teknik wawancara yang digunakan dalam peelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) yang mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁷ Dalam wawancara yang dilakukan penulis kepada Kepala sekolah MA Sabilul Ulum, Waka Kurikulum MA Sabilul Ulum, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Sabilul Ulum, guru MA Sabilul Ulum dan peserta didik kelas XI IPA di MA Sabilul Ulum, penulis menanyakan gambaran umum mengenai apa yang berhubungan dengan manajemen kelas diantaranya perencanaan kelas yang dilakukan guru seperti tujuan kelas yang disampaikan serta peraturan-peraturan terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas XI IPA, mengenai pengorganisasian kelas seperti pemberian tugas kemudian mengenai pengendalian kelas, mengenai peraturan peserta didik seperti posisi tempat peserta didik, dan mengenai pengaturan kelas yang mencakup kondisi fisik kelas, kondisi lingkungan kelas, serta fasilitas yang terdapat di dalam kelas.

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁸ Jenis ini digunakan sebagai *cross ceck* terhadap jawaban responden. Adapun bentuk observasinya adalah observasi partisipasi

⁵ *Ibid*, hlm. 317.

⁶ *Ibid*, hlm. 319.

⁷ *Ibid*, hlm. 320.

⁸ *Ibid*.

aktif (*active participation*) yaitu peneliti datang ditempat penelitian dan ikut terlibat dalam kegiatan penelitian di tempat penelitian. Dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap.⁹ Dalam hal ini adalah di kelas XI IPA.

Dengan jenis observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan dari fisik kelas XI IPA, kondisi lingkungan kelas serta proses pembelajaran berlangsung yang terdapat di kelas XI IPA.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.¹⁰ Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang sifatnya dokumenter yang berhubungan dengan gambaran umum manajemen kelas di kelas XI IPA, seperti sarana prasana, fasilitas kenyamanan kelas, peraturan atau tata tertib kelas serta lokasi strategis kelas XI IPA.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mengetahui valid tidaknya data yang peneliti temukan di lapangan, maka dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik :¹¹

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹² Dengan demikian Keikutsertaan

⁹ *Ibid*, hlm 312.

¹⁰ *Ibid*, hlm 329.

¹¹ *Ibid*, hlm. 336.

¹² *Ibid*, hlm 369.

peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar belakang penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada waktu pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau keseluruhan faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹⁴ Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teknik triangulasi berdasarkan sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵ Adapun triangulasi sumber didapat dari beberapa peserta didik kelas XI IPA dan guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi serta dokumentasi.

Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti gunakan dengan memadukan ketiganya untuk memperoleh data dari berbagai

¹³ *Ibid*, hlm. 370.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 372.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 373.

sudut pandang. Untuk mengetahui manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Sabilul Ulum, peneliti melakukan observasi terhadap situasi kelas, mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta perwakilan siswa di kelas XI IPA yang menjadi fokus penelitian serta didukung dokumentasi foto yang berada di lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dilakukan ketika merumuskan dan menjelaskan tentang manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA. Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara dan berlangsung terus sampai hasil penelitian diketahui. Adapun peneliti menerapkan langkah-langkah analisis data sebagaimana berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹⁶

2. Analisis selama di lapangan

Analisis dengan menggunakan model ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka dilanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa

¹⁶ *Ibid*, hlm. 336.

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas data model ini ada tiga langkah yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification*.¹⁷

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data makin banyak, rumit dan kompleks. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkup, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan manajemen kelas dan polannya serta membuang yang tidak perlu.¹⁸ Pada tahapan reduksi ini, ditulis data pokok yang meliputi :

- 1) Proses pelaksanaan manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPA
- 2) Cara guru memaksimalkan manajemen kelas
- 3) Cara guru mengatur siswa

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁹ Pada penelitian ini akan disajikan uraian singkat mengenai manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI IPA MA Sabilul Ulum Jepara. Manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan untuk menciptakan suasana yang kondusif, nyaman, tertib dalam proses pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif. Pelaksanaan manajemen kelas dilakukan guru dengan mengatur ruangan kelas sehingga merasa nyaman ketika proses pembelajaran. Disamping itu guru

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid*, hlm. 338.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 341.

juga mengatur siswa supaya bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, jika ada siswa yang kurang tenang, maka cara guru yaitu dengan menambah nada suara supaya lebih diperhatikan.

c. *Verification* (menyimpulkan data)

Menyimpulkan data yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Maksudnya kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten. Saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰ Teknik selanjutnya adalah penyimpulan data yang diperoleh dari dua teknik sebelumnya dengan cara mencari data baru yang berkaitan dengan manajemen kelas supaya mampu menyempurnakan kesimpulan data pada teknik ini.

²⁰ *Ibid*, hlm. 345.